

**PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PADA PT.
BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK. KANTOR CABANG
BANDAR LAMPUNG**

(Laporan Akhir)

Oleh

M. ICHSAN

NPM 2201081001



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEUANGAN DAN PERBANKAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
2025**

ABSTRAK

PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK. KANTOR CABANG BANDAR LAMPUNG

Oleh

M. ICHSAN

Laporan akhir ini membahas Prosedur Pemberian Kredit (KUR) pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Bandar Lampung. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kesesuaian pelaksanaan prosedur pemberian kredit usaha rakyat (KUR) dengan standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur pemberian KUR telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala, khususnya dari pihak calon debitur yang mengalami kesulitan dalam melengkapi dokumen persyaratan, terutama dalam penyusunan laporan keuangan. Kesulitan ini berdampak pada lamanya proses pengajuan, yang semestinya dapat diselesaikan dalam waktu satu minggu namun seringkali memerlukan waktu dua minggu atau lebih. Berdasarkan temuan tersebut, diperlukan adanya pendampingan atau penyederhanaan dalam proses penyusunan laporan keuangan agar proses pemberian KUR dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Kata kunci : Prosedur Kredit Usaha Rakyat, KUR

ABSTRACT

PROCEDURE FOR PROVIDING PEOPLE'S BUSINESS CREDIT (KUR) AT PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK. BRANCH OFFICE BANDAR LAMPUNG

By M. ICHSAN

This final report discusses the Credit Provision Procedure (KUR) at PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Bandar Lampung Branch Office. The purpose of this writing is to find out and analyze the suitability of the implementation of the people's business credit (KUR) provision procedure with the applicable standard operating procedures (SOP). The results of the study indicate that the KUR provision procedure has been running well and in accordance with the SOP set by the company. However, in its implementation there are still obstacles, especially from prospective debtors who have difficulty in completing the required documents, especially in preparing financial reports. This difficulty has an impact on the length of the application process, which should be completed within one week but often takes two weeks or more. Based on these findings, it is necessary to have assistance or simplification in the process of preparing financial reports so that the KUR provision process can run more effectively and efficiently.

Keywords: People's Business Credit Procedure, KUR

**PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PADA PT.
BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK. KANTOR CABANG
BANDAR LAMPUNG**

(Laporan Akhir)

Oleh

M. ICHSAN

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Ahli Madya (A.Md)
KEUANGAN DAN PERBANKAN

Pada

Program Studi Diploma III Keuangan Dan Perbankan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEUANGAN DAN PERBANKAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
2025**

Judul Laporan Akhir : **PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT USAHA
RAKYAT (KUR) PADA PT. BANK TABUNGAN
NEGARA (PERSERO) TBK. KANTOR CABANG
BANDAR LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : *M. Ichsan*
Nomor Pokok Mahasiswa : 2201081001
Program Studi : DIII Keuangan dan Perbankan
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis



Pembimbing Laporan Akhir

Aida Sari, S.E., M.Si
NIP 196201271987032003

Ketua Program Studi
DIII Keuangan dan Perbankan

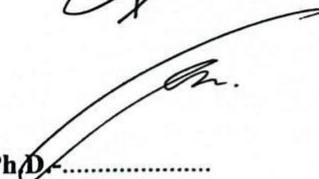
Dwi Asri Ambarwati, S.E., M.Sc
NIP 197703242008122001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji
Ketua Penguji : **Aida Sari, S.E., M.Si**



Penguji Utama : **Prakarsa Panjinegara, S.E., M.E., Ph.D**.....



Sekretaris : **Nuzul Inas Nabila, S.E., M.S.M**.....



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.
NIP. 196606211990031003



Tanggal Lulus Ujian Laporan Akhir : 28 Mei 2025

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama M. Ichsan yang dilahirkan di kabupaten Way Kanan pada tanggal 08 Oktober 2004, yang merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Anak dari pasangan Bapak Mansyur dan Ibu Meriyani.

Pendidikan penulis dimulai dari jenjang Taman Kanak-kanak di TK Raden Intan II Bengkulu Tengah yang lulus pada tahun 2010. Kemudian menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 01 Bengkulu Tengah pada tahun 2016. Melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di Madrasah Tsanawiyah Bina Insani yang lulus pada tahun 2019. Lalu dilanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 02 Gunung Labuhan dan lulus pada tahun 2022.

Tahun 2022 penulis diterima sebagai mahasiswa di Universitas Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan. Selama perkuliahan penulis tekun dan berambisi dalam mengikuti seluruh proses belajar. Pada tanggal 09 Januari-27 Februari penulis mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Bandar Lampung.

MOTTO

“Allah tidak akan membebani seorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS Al-Baqarah: 286)

“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, tetapi keberhasilan milik mereka yang senantiasanya berusaha”

(BJ. Habibie)

“Allah menaruhmu ditempat sekarang bukan karena kebetulan, tapi Allah telah menentukan jalan terbaik untukmu. Allah sedang melatihmu untuk menjadi manusia yang kuat dan hebat. Manusia yang hebat tidak dihasilkan melalui kemudahan, kesenangan dan kenyamanan. Tetapi mereka dibentuk dengan kesukaran, tantangan dan air mata”

(Ustadz. Adi Hidayah)

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya, kupersembahkan laporan akhir ini dengan segala kerendahan hati kepada manusia yang sangat berarti dalam hidupku kedua orangtuaku tercinta

“Bapakku Mansyur dan Ibuku Meriyani”

Terimakasih atas doa yang tak pernah terputus senantiasa untukku, yang telah membesarkan dan mendidikku dengan kasih sayang, serta membimbing dengan penuh cinta tanpa mengenal lelah demi keberhasilanku.

Terima Kasih atas doa kalian

KATA PENGANTAR

Assalamua 'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan rezekinya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Bandar Lampung dengan judul :

“PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK. KANTOR CABANG BANDAR LAMPUNG”.

Penulisan laporan akhir ini merupakan salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keuangan dan Perbankan Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung

Penulis mengucapkan terimakasih banyak atas segala doa, dukungan, dan bimbingannya kepada :

1. Kepada kedua orang tua saya tercinta, Bapak saya Mansyur dan Ibu saya Meriyani, terimakasih atas doa yang tidak pernah terputus untukku, yang telah membesarkan dan mendidikku dengan kasih sayang, serta membimbing dengan ikhlas tanpa mengenal lelah, terimakasih Bapak dan Ibuku tercinta.
2. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Ribhan, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Ibu Dwi Asri Ambarwati, S.E., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan, dan selaku Pembimbing Akademik penulis pada Program Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan.
5. Ibu Aida Sari, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Laporan Akhir yang telah membimbing dan memberikan banyak waktu, ide, serta arahnya hingga terselesaikan laporan akhir ini.
6. Bapak Prakarsa Panjinegara, S.E., M.E., Ph.D selaku Dosen Penguji yang telah bersedia memberikan pengarahan dan saran kepada penulis.

7. Ibu Nuzul Inas Nabila, S.E., M.S.M selaku sekretaris penguji yang telah memberikan saran dalam penulisan laporan akhir ini.
8. Segenap Dosen beserta Staff Program Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan wawasan dan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
9. Pimpinan dan seluruh pegawai Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Bandar Lampung terima kasih atas bimbingan dan kerja samanya selama penulis menjalankan praktek kerja lapangan.
10. Untuk diriku sendiri, terima kasih telah bertahan sejauh ini. Terima kasih sudah tidak menyerah meski sering merasa lelah, ragu, dan ingin berhenti. Terima kasih sudah terus melangkah, meski pelan dan penuh air mata.
11. Terima kasih untuk Adik-adiku Suchi Rhima Dania, Zahira Nazhifa, Citra Novelia, terima kasih atas keceriaan, tawa, dan semangat kalian yang selalu memberi warna disetiap hariku, kehadiran kalian menjadi pengingat bahwa cinta tulus dan kebahagiaan sederhana adalah hal yang sangat berharga.
12. Teman seperjuangan penulis Yadil, Rangga, Ide Bagus, Bhakas, Naufal, yang memberikan perjuangan banyak pelajaran hidup dan juga memberikan motivasi untuk menyelesaikan penulisan laporan akhir ini.
13. Terima kasih kepada seseorang yang tidak bisa saya sebutkan namanya, kehadiran, dukungan, dan semangat yang diberikan menjadi salah satu kekuatan terbesar penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
14. Terima kasih kepada sahabat saya David Andrian Gunawan, dukungan, semangat dan motivasi yang diberikan menjadi semangat penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
15. Teman-teman seperjuangan Prodi Diploma III Keuangan dan Perbankan angkatan 2022.
16. Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk semua teman kampung yang sudah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis sejak kecil hingga sekarang. Dari bermain bersama, belajar kehidupan, hingga saling mendukung di setiap fase kehidupan, semuanya sangat berarti buat penulis. Kalian bukan sekedar teman masa kecil, tapi juga bagian dari keluarga dan kenangan indah yang tak tergantikan. Semoga kebersamaan ini terus terjaga, meskipun jarak dan waktu terus berjalan.
17. Almamater tercinta yang telah menjadi identitas selama masa studi.

Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala melimpahkan rahmat dan kerunia-Nya kepada kita semua, serta berkenan membalas budi baik yang diberikan kepada penulis dan semoga laporan akhir ini dapat bermanfaat di masa yang akan datang bagi penulis khususnya dan pembaca

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bandar Lampung, 08 Mei 2025
Penulis,

M. ICHSAN
NPM 2201081001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Ichsan

NPM : 2201081001

Prodi : DIII Keuangan dan Perbankan

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung

Menyatakan bahwa laporan akhir yang berjudul “ **PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK. KANTOR CABANG BANDAR LAMPUNG**”. Adalah benar-benar hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi atau hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis. Demikian surat pernyataan ini saya buat supaya dapat dimaklumi. Terimakasih.

Bandar Lampung, 14 Juni 2025



M. Ichsan

2201081001

DAFTAR ISI

RIWAYAT HIDUP	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
17.1	Latar
Belakang	1
17.2	Identifika
si Masalah	4
17.3	Tujuan
Penulisan	4
17.4	Manfaat
Penulisan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pengertian Bank	6
2.2 Pengertian Kredit	6
2.2.1 Fungsi Kredit	7
2.2.2 Tujuan Kredit	7
2.2.3 Unsur-unsur Kredit	8
2.2.4 Jenis-Jenis Kredit	9
2.3 Analisa Pemberian Kredit	10
BAB III METODE PENELITIAN	13
3.1 Desain Penulisan	13
3.2 Jenis dan Sumber Data	13
3.3 Metode Pengumpulan Data	13
3.4 Objek Kerja Praktik	14
3.5 Lokasi dan Waktu Praktik Kerja Lapangan	14
3.6 Gambaran Umum Perusahaan	15
3.7 Profil Lengkap Bank Tabungan Negara (BTN)	15
3.8 Sturktur Organisasi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Bandar Lampung	17
3.9 Visi dan Misi	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	19
4.1 Kredit Usaha Rakyat	19
4.2 Informasi Produk Kredit Usaha Rakyat	19
4.3 Syarat dan Ketentuan	19
4.4 Kelengkapan Dokumen	19
4.5 Pelaksanaan Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat	20
4.6 Penilaian Kelayakan Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	23
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	33
5.1 Kesimpulan	33
5.2 Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Debitur dan jumlah penyaluran KUR pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Bandar Lampung.....	3
Tabel 4.1 Perbandingan Teori dengan Pelaksanaan Pemberian Kredit Usaha Rakyat	24
Tabel 4.2 Pelaksanaan Analisis 5C Terhadap Kelayakan Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Bandar Lampung	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar. Sturktur Organisasi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Bandar Lampung	17
Gambar. Pelaksanaan Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat	20

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Meningkatkan perekonomian di Indonesia merupakan salah satu target yang ingin dicapai pemerintah dalam program pembangunan. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan sektor perbankan di Indonesia. Keterlibatan perbankan dalam kemajuan perekonomian memiliki dampak yang signifikan. Hampir setiap aktivitas keuangan selalu menggunakan layanan perbankan. Perbankan sebagai lembaga keuangan yang memiliki peran penting di dalam perekonomian Indonesia. Pertumbuhan ekonomi global yang semakin cepat mempengaruhi perekonomian Indonesia, khususnya dalam industri keuangan dan perbankan. Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, bahwa Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat Indonesia.

Lembaga Perbankan merupakan salah satu institusi yang mempunyai peranan penting dalam bidang perekonomian suatu Negara. Dikarenakan perbankan mempunyai fungsi utama yaitu menjadi lembaga intermediasi antar pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana, berperan sebagai *agent of development* yang dapat mendorong kemajuan ekonomi melalui fasilitas kredit.

Seiring berjalannya waktu dan bertambahnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia, maka banyak layanan yang ditawarkan oleh bank, salah satunya adalah kredit. Kredit biasanya hadir untuk memperoleh jasa dan barang melebihi kemampuan dana yang dimilikinya. Untuk memperoleh keinginan tersebut ia membutuhkan pinjaman atau kredit dari pihak lain, baik itu orang lain ataupun lembaga keuangan seperti perbankan. Kata “kredit” berasal dari bahasa latin “credere” yang berarti kepercayaan. Kredit adalah pemberian pinjaman atau pembiayaan oleh bank atau lembaga keuangan lainnya kepada pihak peminjam dengan kewajiban pengembalian secara bertahap (cicilan) dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

Kredit yang diberikan bank didasarkan atas kepercayaan, maka dari itu sebelum bank memberikan kredit kepada calon debitur, bank perlu mengadakan analisa terlebih dahulu. Analisa kredit adalah proses evaluasi kelayakan kredit peminjam yang terdiri dari *5C Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition* dan jaminan peminjam untuk menentukan kelayakan pemberian kredit kepada calon debitur. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir resiko kredit macet.

Kredit merupakan kegiatan terpenting dalam operasional bank. Salah satu sumber utama pendapatan bank dari suatu bank adalah dari bunga yang didapatkan dari penyaluran kredit yang dilakukan oleh bank kepada masyarakat. Kredit dibutuhkan oleh masyarakat baik perorangan maupun badan usaha yang membutuhkan konsumsinya ataupun untuk meningkatkan jumlah produksinya. Salah satu penyaluran kredit yang diberikan oleh bank adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Untuk memulai suatu usaha dibutuhkan modal sebagai salah satu faktor penting yang dapat mendukung berlangsungnya suatu usaha yang dijalankan oleh masyarakat. Modal seringkali menjadi permasalahan utama bagi pengusaha baik pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Pemerintah memiliki solusi untuk mengatasi hal tersebut dengan membuat program, yaitu KUR. Kredit Usaha Rakyat adalah kredit atau pembiayaan modal kerja atau investasi kepada individu, perorangan ataupun kelompok usaha, untuk membantu memberikan akses pendanaan yang lebih mudah dan terjangkau bagi UMKM. KUR disalurkan melalui lembaga perbankan yang dipilih oleh pemerintah. KUR menawarkan suku bunga yang lebih rendah dibandingkan dengan pinjaman bank biasa. KUR dapat digunakan untuk berbagai sektor usaha, seperti pertanian, kelautan, industri pengelolaan, konstruksi, pertambangan, perdagangan, pariwisata, dan sektor produksi lainnya.

PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Merupakan salah satu Bank Badan Usaha Milik Negara yang ditunjuk untuk melakukan program pemerintah, yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR). PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Sepanjang berdirinya telah banyak mengukir sejarah dengan segala prestasi yang dimilikinya telah membuktikan perannya dalam menyejahterakan masyarakat Indonesia dalam kemajuan dibidang perekonomian dalam memenuhi kebutuhan hidup.

PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Bandar Lampung adalah salah satu bank yang mempermudah calon debitur dalam pemberian kredit usaha rakyat. PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Cabang Bandar Lampung memberikan prosedur yang mudah, bunga yang rendah dan angsuran yang terjangkau dalam kredit usaha rakyat.

Bank harus selektif dalam menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR), dengan melakukan pengecekan kelayakan yang diajukan debitur. Pengecekan dilakukan agar pemberi debitur (Bank) terhindar dari kerugian akibat kredit macet.

Demikian dalam melakukan pemberian kredit dibutuhkan adanya sistem dan prosedur yang baik dalam pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR), agar proses pengajuan hingga pencairan kredit dapat berjalan dengan lancar, tepat waktu, dan sesuai ketentuan. Prosedur yang jelas, tidak hanya membantu pihak bank dalam melakukan analisis risiko dan penyaluran dana, tetapi juga memberikan kemudahan bagi calon debitur.

Tabel pemberian Kredit Usaha Rakyat di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Bandar Lampung dari Januari sampai dengan Maret 2025 terlihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Jumlah Debitur dan jumlah penyaluran KUR pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Bandar Lampung

No	2025	Jumlah Debitur	Total Pembiayaan KUR 2025
1	Januari	7	Rp. 1.300.000.000
2	Februari	5	Rp. 870.000.000
3	Maret	3	Rp. 430.000.000
	Total	15	Rp. 2.600.000.000

Sumber : PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bandar Lampung

Pada triwulan pertama tahun 2025, PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Bandar Lampung telah menyalurkan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan total pembiayaan sebesar Rp. 2.600.000.000 kepada 15 debitur. Penyaluran ini dilakukan secara bertahap dari bulan Januari hingga Maret dengan jumlah pembiayaan menurun setiap bulan.

Pada bulan Januari, pembiayaan yang disalurkan mencapai Rp 1.300.000.000 kepada 7 debitur, menjadi periode dengan jumlah penyaluran tertinggi. Selanjutnya, pada bulan Februari jumlah pembiayaan menurun menjadi Rp 870.000.000 untuk 5 debitur. Sedangkan pada bulan Maret, pembiayaan tercatat sebesar Rp 430.000.000 kepada 3 debitur. Perkembangan ini menunjukkan jumlah debitur semakin menurun.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis ingin menyusun Tugas Akhir dengan judul **“PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK. KANTOR CABANG BANDAR LAMPUNG”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Apakah prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Bandar Lampung sudah baik?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis pada penulisan Tugas Akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui prosedur pelaksanaan pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Bandar Lampung

1.4 Manfaat Penulisan

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan bagi semua pihak terutama pihak-pihak yang berkepentingan dengan penulisan Tugas Akhir ini :

1. Bagi Perusahaan

Hasil dari penulisan ini diharapkan dapat diterima oleh PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Bandar Lampung sebagai acuan agar berjalan lebih baik lagi sehingga nasabah merasa puas dan loyal terhadap perusahaan

2. Bagi Penulis

Penulisan ini diharapkan sebagai penambah wawasan dalam penerapan prosedur pemberian KUR pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Bandar Lampung dan dapat mengembangkan ilmu yang lebih luas lagi

3. Bagi Akademis

Besar harapan agar penulisan Tugas Akhir ini dijadikan bahan perbandingan bagi akademis dalam penelitian sejenis yang lebih baik dimasa yang akan datang

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1.1 Pengertian Bank

menurut Undang-Undang Negara Republik Indonesia nomor 10 tahun 1998 dimana telah mengatur mengenai perbankan, yang menjelaskan bahwa pengertian bank adalah „Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak”.

Bank sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito. Menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Kemudian bank juga dikenal tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkan. Selain itu, bank juga dikenal sebagai tempat transaksi pembayaran seperti, membayar cicilan, membayar pajak, membayar tagihan listrik, membayar uang kuliah, dan masih banyak transaksi lainnya. Menurut kasmir (2014:24) secara sederhana bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat, serta memberi jasa-jasa bank lainnya.

1.2 Pengertian Kredit

Pengertian Kredit mempunyai dimensi yang beraneka ragam, mulai dari arti kata “Kredit” yang berasal dari bahasa Yunani “Credere” yang berarti kepercayaan akan kebenaran dalam praktek sehari-hari. Pengertian Kredit adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman dengan perjanjian, pembayaran dilakukan dengan waktu yang telah ditentukan. (Astiko, 1996:5)

Pengertian Kredit yang lebih mapan untuk kegiatan perbankan di Indonesia telah dirumuskan dalam Undang-Undang Pokok Perbankan No. 7 Tahun 1992 yang menyatakan bahwa kriteria adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat

dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara pihak bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melaksanakan dengan jumlah bunga sebagai imbalan. Dalam praktek sehari-hari pinjaman kredit dinyatakan dalam bentuk perjanjian tertulis baik dibawah tangan maupun secara materil .(Abdurahman et al., 2014)

1.2.1 Fungsi Kredit

Fungsi Kredit pada dasarnya ialah pemenuhan jasa untuk melayani kebutuhan masyarakat dalam rangka mendorong dan melancarkan perdagangan, produksi, jasa-jasa dan bahkan konsumsi yang seluruhnya itu pada akhirnya ditunjukkan untuk menaikkan taraf hidup masyarakat. Kredit diawal perkembangan fungsinya untuk merangsang kedua belah pihak untuk saling menolong dengan tujuan pencapaian kebutuhan, baik itu dalam bidang usaha ataupun kebutuhan sehari-hari. Macam-macam fungsi kredit adalah. (Alanshari & Marlius, 2018)

1. Kredit dapat meningkatkan daya guna uang dan barang
2. Kredit dapat meningkatkan predaran dan lalu lintas uang
3. Kredit sebagai alat stabilitas ekonomi
4. Kredit sebagai jembatan dalam meningkatkan pendapatan nasional
5. Kredit juga sebagai alat hubungan ekonomi internasional

1.2.2 Tujuan Kredit

Tujuan Kredit adalah untuk mengembangkan pembangunan dengan berdasarkan prinsip ekonomi yaitu dengan pengorbanan sekecil-kecilnya dapat diperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya, maka pada umumnya tujuan kredit secara ekonomi adalah untuk mendapatkan keuntungan. Karena itu bank akan memberikan kredit apabila ia yakin bahwa calon debitur itu akan mampu mengembalikan kredit disertai bunga sebagaimana telah disepakati. Kepentingan dan keuntungan yang diharapkan baik oleh masyarakat maupun oleh bank, tercermin dalam dua kegiatan pokok yaitu *to receive deposits and to make loans*. Para penyimpan dana mengharapkan mendapatkan keuntungan dari bunga, sedangkan pihak bank memperoleh keuntungan dengan mengoperkan dana tersebut

dalam bentuk kredit. Dengan ini timbul saling membutuhkan antara bank dan masyarakat. (Wahyuni, 2017)

1.2.3 Unsur-unsur Kredit

Pemberian kredit berarti memberikan kepercayaan kepada debitur oleh kreditur, meskipun kepercayaan tersebut mengandung resiko yang tinggi. Karena itu dalam pemberian kredit terdapat beberapa unsur yang sering disebut sebagai unsur-unsur kredit, yaitu:

1. Kepercayaan yaitu keyakinan pemberi kredit bahwa kredit yang diberikannya akan diterima kembali dalam waktu tertentu dikemudian hari. Sutan Remy Sjahdeini mengatakan bahwa hubungan antara bank dengan penerima kredit (nasabah debitur), mempunyai sifat hubungan kepercayaan yang membebaskan kewajiban kepercayaan (*fiduary obligations*) kepada bank terhadap nasabahnya, maka masyarakat dan perbankan Indonesia telah melihat pula bahwa hubungan antara bank dan nasabah debitur adalah hubungan kepercayaan.
2. Kesepakatan kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajiban masing-masing
3. Waktu yaitu jangka waktu antara masa pemberian kredit dan masa pengembalian kredit. Disini terdapat arti bahwa nilai uang pada waktu pemberian kredit (*nilai agio*) adalah lebih tinggi daripada nilai uang yang akan diterima pada waktu pengembalian kredit dikemudian hari.
4. Degree Of Risk adanya tingkat resiko yang akan dihadapi sebagai akibat jangka waktu yang memisahkan antara pemberian kredit dan pengembalian kredit dikemudian hari. Semakin lama jangka waktu pengembalian kredit berarti makin tinggi pula

tingkat resikonya. Karena ada unsur resiko ini maka suatu perjanjian kredit perlu jaminan.

5. Balas Jasa Balas Jasa yang diberikan dapat berupa barang ataupun uang. Dalam perkembangan pengkreditan di jaman modern maka yang dimaksud balas jasa dalam pemberian kredit adalah uang. Secara teori kredit dapat diberikan dalam bentuk uang ataupun barang tetapi dalam kehidupan ekonomi modern selalu didasarkan pada uang, maka kredit dalam bentuk uang ini yang banyak dilakukan. (Wahyuni, 2017)

1.2.4 Jenis-Jenis Kredit

Menurut kasmir (2010:253) Penentuan jenis kredit, dipilah-pilah kredit sesuai dengan kebutuhan, kegunaan jangka waktu, sector, dan pertimbangan lainnya. Jenis-jenis kredit yang lazim terjadi di dunia perbankan dilihat dari berbagai segi yaitu:

1. Jenis kredit dari segi kegunaan
 - a. Kredit Investasi, merupakan kredit untuk keperluan investasi, misalnya untuk membangun pabrik, rumah, pembelian mesin-mesin, tanah, dan lainnya. Kredit investasi biasanya diberikan untuk waktu jangka panjang.
 - b. Kredit Modal Kerja, merupakan kredit yang diberikan untuk keperluan modal kerja, misalnya untuk membeli bahan baku, pembayaran gaji, dan biaya lainnya. Kredit modal kerja diberikan dalam waktu yang relatif pendek dan satu kali siklus operasi.
2. Jenis kredit dari segi tujuan kredit
 - c. Kredit produktif, merupakan kredit yang diberikan untuk menghasilkan sesuatu (proses produksi), baik barang maupun jasa, misalnya kredit diberikan untuk industri (pabrik), pertanian, peternakan, pabrik, perhotelan, dan lainnya.
 - d. Kredit konsumtif, merupakan kredit yang diberikan untuk digunakan secara pribadi atau dipakai (dikonsumsi) sendiri, misalnya membeli rumah atau kendaraan yang digunakan. untuk keperluan pribadi.

- e. Kredit perdagangan, merupakan kredit yang diberikan kepada para pedagang. Para pedagang membeli barang yang kemudian barang tersebut untuk dijual kembali.

1.3 Analisa Pemberian Kredit

Analisa kredit merupakan analisis yang digunakan untuk menilai layak atau tidaknya suatu kredit yang dikururkan oleh lembaga keuangan seperti bank dapat dilakukan dengan berbagai alat analisis. Dalam praktiknya terdapat beberapa alat analisis yang dapat digunakan untuk menentukan kelayakansuatu kredit (Kasmir, 2010:259) yaitu :

1) Melalui penerapan prinsip 5C

a. Character/watak

Character adalah sifat atau watak nasabah. Analisis ini untuk memberikan keyakinan kepada bank bahwa sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar dapat dipercaya. Dari watak atau sifat ini akan terlihat kemauan nasabah untuk membayar kreditnya dalam kondisi sesulit apapun.

b. Capacity/kamampuan

Capacity yaitu untuk melihat kemampuan nasabah dalam membayar kredit. Kemampuan ini dapat dilihat dari penghasilan pribadi untuk kredit konsumtif dan melalui usaha yang dibiayai untuk kredit perdagangan atau produktif. Kemampuan ini penting untuk dinilai agar bank tidak mengalami kerugian.

c. Capital/modal

Capital adalah untuk menilai modal yang dimiliki oleh nasabah untuk membiayai kredit. Hal ini penting karena bank tidak akan membiayai 100%.

Artinya harus ada modal dari nasabah

d. Condition/kondisi

Condition yaitu kondisi umum saat ini dan yang akan datang tentunya. Kondisi yang akan dinilai terutama kondisi ekonomi saat ini, apakah layak untuk membiayai kredit untuk sector tertentu.

e. Collateral/jaminan

Collateral yaitu merupakan jaminan yang diberikan nasabah kepada bank dalam rangka pembiayaan kredit yang diajukannya, jaminan ini digunakan sebagai alternatif terakhir bagi bank untuk berjaga-jaga kalau terjadi kemacetan terhadap kredit yang dibiayai.

2) Menurut Kasmir (2010:260) melalui penerapan prinsip 7P

a. Personality/kepribadian

Personality atau kepribadian merupakan penilaian yang digunakan untuk mengetahui kepribadian calon nasabah.

b. Purpose/tujuan

Purpose atau tujuan mengambil kredit. Tujuan kredit ada tiga yaitu untuk usaha yang produktif, atau untuk digunakan sendiri (konsumtif), atau perdagangan.

c. Party/pesta

Party artinya dalam menyalurkan kredit bank memilah-milah menjadi beberapa golongan. Hal ini dilakukan agar bank lebih focus untuk menangani kredit tersebut.

d. Payment/pembayaran

Payment adalah cara pembayaran kredit oleh nasabah. Dari penilaian ini akan terlihat kemampuan nasabah dalam membayar kredit

e. Prospect/prospek/

Prospect yaitu untuk menilai harapan ke depan terutama terhadap objek kredit yang dibiayai. Tentunya harapan yang diinginkan adalah memberikan harapan yang baik atau cerah bagi bank.

f. Profitability/profitabilitas

Profitability artinya kredit yang dibiayai oleh bank akan memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak, baik bank ataupun nasabah. Jika tidak sebaiknya jangan diberikan.

g. Protection/perlindungan

Protection artinya perlindungan terhadap objek kredit yang dibiayai. Perlindungan tidak sebatas jaminan fisik yang diberikan, akan tetapi lebih dari itu yaitu jaminan si pengambil kredit seperti asuransi meninggal dunia dan jaminan perlindungan terhadap jaminan fisik yang diberikan dari kehilangan, kerusakan, atau lainnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penulisan

Desain Penulisan adalah kerangka kerja yang digunakan untuk melaksanakan riset. Desain penulisan memberikan prosedur untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam menyusun atau menyelesaikan masalah penulisan. Suatu metode analisis teoritis tentang suatu metode. Sedangkan penelitian merupakan penyelidikan cara ilmiah dan sistem dalam rangka mengembangkan pengetahuan. Dalam penelitian yang dilakukan, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan metode ini penulis menganalisa dan membahas dari keseluruhan data yang diberikan perusahaan. Metode deskriptif yaitu penggambaran yang akurat mengenai proses dari sebuah bagan atau kelompok.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Pada pembahasan laporan akhir ini, data yang digunakan seluruhnya bersumber dari objek penelitian, yaitu pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Bandar Lampung, sedangkan data yang digunakan adalah:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian, data diperoleh dari manajemen perusahaan, khususnya pada bagian lending

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari media perantara atau tidak diperoleh secara langsung. Data yang diperoleh yaitu dari dokumen, laporan, jurnal

3.3 Metode Pengumpulan Data

Merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Dalam melakukan penelitian diperlukan data yang akurat dan dapat digunakan serta diolah menjadi suatu informasi untuk mendukung penulisan laporan akhir. Penulis menggunakan beberapa metode dalam memperoleh dan mengumpulkan data sebagai

suatu bahan laporan praktik kerja lapangan pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Bandar Lampung. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan sebuah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan baik itu yang sedang berlangsung atau masih dalam tahap yang meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap suatu kajian objek yang menggunakan pengindraan. Dan merupakan dari suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja atau sadar. Dalam hal ini peneliti melihat serta mempelajari mengenai pelaksanaan Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Bandar Lampung.

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data yaitu dengan melakukan wawancara langsung kepada staff bagian Credit Program Sales yang bekerja di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Bandar Lampung

c. Studi Pustaka

Studi Pustaka ini bertujuan untuk mendapatkan data sekunder yang digunakan peneliti sebagai landasan perbandingan dalam menyusun penelitian ini. Data sekunder diperoleh dari membaca, mempelajari materi-materi yang ada diperkuliahan dan sumber-sumber lainnya yang memiliki relevansi yang memiliki kesamaan sehingga dapat dijadikan landasan teori serta sebagai pendukung yang kuat dalam penulisan.

3.4 Objek Kerja Praktik

Penulis melakukan praktik kerja lapangan (PKL) di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Bandar Lampung.

3.5 Lokasi dan Waktu Praktik Kerja Lapangan

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Bandar Lampung, yang beralamat di jalan Wolter Monginsidi No. 80-88 Bandar

Lampung. Waktu Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan mulai dari 09 Januari sampai dengan 27 Februari 2025.

3.6 Gambaran Umum Perusahaan

Deskriptif yang bisa digambarkan oleh penulis

3.7 Profil Lengkap Bank Tabungan Negara (BTN)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, atau dikenal sebagai Bank BTN, merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menjalankan kegiatan di sektor jasa keuangan, khususnya dalam bidang perbankan. Bank ini dikenal luas karena perannya sebagai pelopor dalam pembiayaan perumahan melalui Kredit Pemilikan Rumah (KPR), dan telah menjadi mitra utama pemerintah dalam mendukung program kepemilikan rumah bagi masyarakat Indonesia.

Bank BTN memiliki sejarah panjang yang berakar pada masa penjajahan Belanda. Cikal bakal bank ini dimulai dengan berdirinya Postspaarbank di Batavia pada tanggal 16 Oktober 1897. Lembaga ini bertujuan untuk menghimpun dana masyarakat dalam bentuk tabungan. Seiring pergantian kekuasaan, saat Jepang menduduki Indonesia pada tahun 1942, kegiatan Postspaarbank dihentikan dan digantikan oleh institusi baru bernama Tyokin Kyoku, yang memiliki fungsi serupa dalam penghimpunan dana publik.

Setelah Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya pada 17 Agustus 1945, pemerintah Republik Indonesia mengambil alih lembaga tersebut dan mengganti namanya menjadi Kantor Tabungan Pos RI. Transformasi ini kemudian berlanjut pada tanggal 9 Februari 1950, ketika nama lembaga tersebut diubah menjadi Bank Tabungan Pos. Tanggal inilah yang kemudian dijadikan sebagai hari lahir resmi Bank BTN. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 4 Tahun 1963, nama lembaga kembali berubah menjadi Bank Tabungan Negara.

Memasuki era pembangunan nasional, BTN mendapatkan mandat penting dari pemerintah, yaitu menjadi lembaga pembiayaan perumahan rakyat. Hal ini secara resmi dimulai pada 29 Januari 1974 melalui surat keputusan Menteri Keuangan RI No. B-49/MK/1/1974. Bank BTN mulai menyalurkan KPR pertama kalinya pada 10 Desember 1976. Sejak saat itu, BTN memegang peranan penting dalam meningkatkan akses masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) untuk memiliki rumah yang layak dan terjangkau. Pada tahun 1989, BTN menerbitkan obligasi pertamanya, yang menunjukkan kepercayaan pasar terhadap institusi ini. Pada tahun 1992, status bank ini berubah menjadi perseroan terbatas (Persero), yang kemudian memperluas cakupannya sebagai bank umum. Selanjutnya pada tahun 1994, BTN naik status menjadi bank devisa, yang memungkinkannya untuk melakukan kegiatan perbankan internasional seperti pembiayaan dalam bentuk mata uang asing dan penerbitan Letter of Credit (L/C).

Peran BTN dalam dunia perbankan tidak terbatas hanya pada pembiayaan perumahan. Pada tahun 2002, pemerintah mengarahkan BTN untuk lebih fokus pada pembiayaan perumahan non-subsidi. Kemudian, pada tahun 2005, BTN mulai mengembangkan layanan perbankan berbasis syariah sebagai bagian dari perluasan layanan dan inklusi keuangan. Transformasi besar terjadi pada tahun 2009, saat BTN melakukan penawaran umum saham perdana (IPO) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Ini menandai langkah besar BTN dalam memperluas basis modalnya serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.

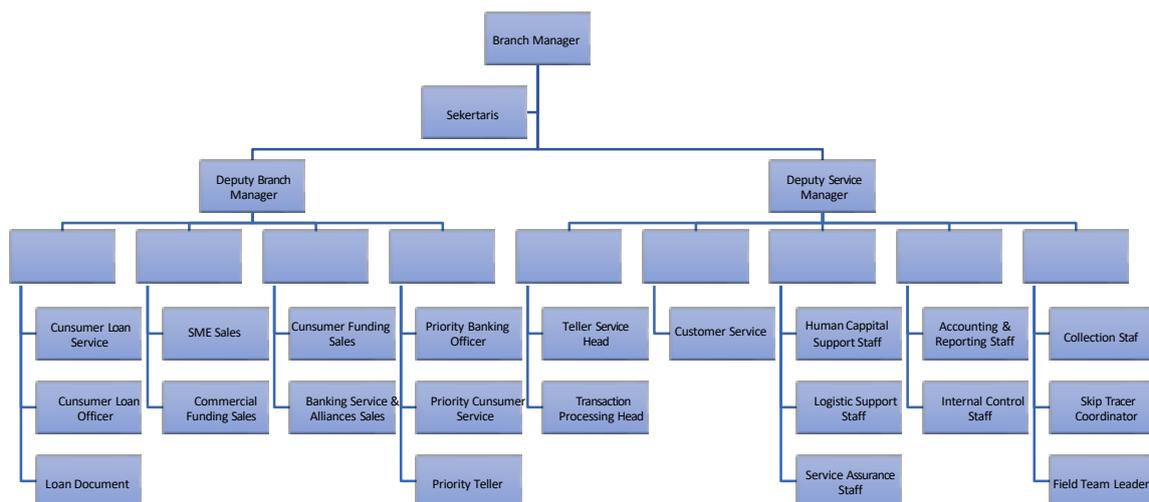
Tahun 2015 menjadi momen penting bagi BTN karena ditunjuk sebagai mitra strategis pemerintah dalam Program Sejuta Rumah yang diinisiasi oleh Presiden Joko Widodo. Dalam program ini, BTN dipercaya menyalurkan dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) untuk membantu MBR memiliki rumah. Hal ini memperkuat posisi BTN sebagai bank yang paling fokus pada sektor pembiayaan perumahan.

Bank BTN juga terus berinovasi dengan mengembangkan produk-produk baru berbasis sekuritisasi dan digitalisasi layanan perbankan. Penghargaan demi penghargaan pun diraih, termasuk Anugerah Perbankan Indonesia VI pada tahun 2017, di mana BTN dinobatkan sebagai bank terbaik di Indonesia.

Sebagai bagian dari strategi jangka panjang, pada tahun 2020 BTN melakukan transformasi menyeluruh dengan menetapkan visi baru yaitu menjadi “The Best Mortgage Bank in Southeast Asia” pada tahun 2025. Untuk mencapainya, BTN memperkuat fondasi bisnisnya, meningkatkan kualitas layanan, serta memperluas akses pembiayaan khususnya di sektor perumahan.

Dengan sejarah panjang, dedikasi terhadap pembiayaan rumah rakyat, dan komitmen untuk terus bertransformasi, Bank BTN tetap menjadi salah satu pilar penting dalam pembangunan nasional Indonesia, khususnya dalam menyediakan hunian yang layak bagi seluruh lapisan masyarakat.

3.8 Struktur Organisasi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Bandar Lampung



Sumber : PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bandar Lampung

3.9 Visi dan Misi

Visi

- Mitra utama dalam pemberdayaan finansial keluarga indonesia

Misi

- Menjadi mitra utama pemerintah dalam inklusi perumahan dan keuangan
- Memberikan *customer experience* terbaik melalui layanan digital dan finansial yang terintegrasi
- Menjadi shareholder value dengan pertumbuhan profitabilitas yang berkelanjutan
- Menjadi rumah bagi talenta terbaik indonesia
- Menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik dan inovasi bisnis berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan tentang Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Bandar Lampung, dapat disimpulkan bahwa prosedurnya telah sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku, dimulai dari tahap pengajuan permohonan, pengumpulan dokumen, analisis kelayakan, survei lapangan, hingga proses akad dan pencairan dana. Setiap proses tahapan dilakukan secara sistematis dan didampingi oleh petugas bank untuk memastikan proses berjalan dengan baik

Namun dalam pelaksanaannya masih ditemukan kendala, khususnya pada tahap pengumpulan berkas, dimana banyak calon debitur mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan berguna untuk kelengkapan dokumen persyaratan pengajuan kredit. Hal ini menyebabkan proses pengajuan menjadi lebih lama dari waktu yang telah ditentukan

5.2 Saran

Adapun saran-saran untuk Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Bandar Lampung adalah sebagai berikut

1. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Bandar Lampung disarankan menyediakan format laporan keuangan baku yang sederhana dan mudah diisi, khususnya untuk usaha mikro dan kecil yang belum terbiasa melakukan pembukuan. Format ini dapat dibagikan dalam bentuk cetak maupun digital sejak awal proses pengajuan kredit.
2. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Bandar Lampung dapat membentuk tim pendamping atau petugas khusus di setiap kantor cabang yang bertugas

memberikan bimbingan teknis kepada calon debitur, termasuk membantu menyusun laporan keuangan dan melengkapi dokumen administrasi lainnya.

3. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Bandar Lampung perlu melakukan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman calon debitur, BTN perlu secara rutin mengadakan pelatihan dan sosialisasi mengenai pentingnya laporan keuangan, cara membuatnya, serta bagaimana laporan tersebut memengaruhi kelulusan pengajuan kredit.
4. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Bandar Lampung disarankan menjalin kerja sama dengan Dinas Koperasi, UMKM, dan lembaga pendamping usaha lainnya untuk membantu memberikan pelatihan serta mendampingi debitur dalam hal pembukuan usaha dan literasi keuangan.
5. Calon debitur disarankan untuk terlebih dahulu memahami prosedur pengajuan KUR secara menyeluruh, termasuk jenis dokumen yang dibutuhkan, kriteria kelayakan, dan tahapan proses. Hal ini penting agar tidak terjadi kesalahan atau kekurangan berkas yang dapat menghambat proses pengajuan.
6. Calon debitur sebaiknya menyiapkan dokumen penting seperti KTP, NPWP, surat izin usaha, serta laporan keuangan sederhana jauh sebelum proses pengajuan dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, H., Riswaya, A. R., & Id, A. (2014). APLIKASI PINJAMAN PEMBAYARAN SECARA KREDIT PADA BANK YUDHA BHAKTI STMIK Mardira Indonesia, Bandung Email: asepe_ririh@stmik-mi. *Jurnal Computech & Bisnis*, 8(2), 61–69.
- Alanshari, F., & Marlius, D. (2018). Prosedur Pemberian Kredit KPR Pada PT. Bank Tabungan Negara Tbk Cabang Bukittinggi. *Akademi Keuangan Dan Perbankan Padang*, 2014, 1–11.
- Ambarwati, M. D. (2019). *Strategi Promosi Penjualan Produk Tabungan Juara Di Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Yogyakarta*.
- Data, T. P. (2019). *Observasi. Wawancara, Angket Dan Tes. (observasi)*
- Irfan, F. (2023). *Prosedur Pemberian Kredit Pemilikan Rumah (Kpr) Subsidi Pada Pt Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Bandar Lampung*.
- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Penada Media Group
- Kasmir. 2002. *Dasar-dasar perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kusuma, N. J. (2019). *Efektivitas Pelaksanaan SOP Bagian Penagihan Pada Bank Tabungan Negara KC Yogyakarta*.
- Mahmudah, P. A. (2011). *Sistem pemberian kredit usaha rakyat (kur) pada Pt Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Solo*.
- Mintardjo. 2013. *Administrasi Bank*. Jakarta: Erlangga
- Undang-Undang RI Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan
- Undang-UndangRI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan
- Wahyuni, N. (2017). Penerapan Prinsip 5C Dalam Pemberian Kredit Sebagai Perlindungan Bank. *Lex Journal: Kajian Hukum & Keadilan*, 1(1).
<https://doi.org/10.25139/lex.v1i1.236>